

**PENGARUH INTERAKSI EDUKATIF GURU TERHADAP MINAT DAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV A
SD MUHAMMADIYAH 1 BANGKALAN**

Rahmat Darul Anwar¹, Ihwan Firmansyah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan

Alamat e-mail: [1rahmatdarul99@gmail.com](mailto:rahmatdarul99@gmail.com), [2ihwan@stkippgri-bkl.ac.id](mailto:ihwan@stkippgri-bkl.ac.id)

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of teacher educational interactions on interest and learning outcomes in mathematics for students in class IV A at SD Muhammadiyah 1 Bangkalan. Based on the output obtained sig $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that it shows that there is an influence between research subjects using teacher educational interactions on interest and learning outcomes in mathematics. This is proven by the results of students' test questions regarding multiplication of whole numbers which were obtained based on the output that has been tested. The data description shows that there is an average mean at pre of 21.75 while the post data is 34.75. Meanwhile, for independence, based on the output that has been tested, the data description shows that there is an average mean in the pretest of 51.50, while the posttest data is 92.50. So there is an influence of teacher educational interaction on the interest and learning outcomes in mathematics for Class IV A students at SD Muhammadiyah 1 Bangkalan.

Keywords: Educational Interactions, Interest to Learn, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Bangkalan. Berdasarkan output diperoleh sig $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya pengaruh antar subjek penelitian dengan menggunakan interaksi edukatif guru terhadap minat dan hasil belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan hasil test soal siswa mengenai perkalian bilangan cacah yang diperoleh berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pre 21,75 sedangkan data post yakni 34,75. Sedangkan Kemandirian berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pretest 51,50 sedangkan data posttest yakni 92,50. Sehingga terdapat Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Bangkalan.

Kata Kunci: Interaksi Edukatif, MinatBelajar, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang direncanakan oleh seorang pendidik meliputi bahan ajar, informasi dan lingkungan untuk

menciptakan proses belajar bagi siswa agar dapat mengembangkan pengetahuan, potensi, keterampilan dan nilai-nilai positif lainnya agar dapat memenuhi kompetensi yang

ingin diapai (I Putu Widyanto, 2020). Maka, diperlukannya pembelajaran yang kondusif dan efisien dalam menunjang perkembangan siswa dalam memperoleh wawasan serta keterampilan yang telah diperoleh pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran tentunya harus menciptakan interaksi yang baik antara guru dengan murid sehingga memudahkan murid dalam proses belajar.

Pada saat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 peneliti melihat ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik, mereka sibuk dengan aktivitasnya masing-masing, sebagian siswa mendengarkan penjelasan guru dan juga ada yang asyik main sendiri. Menurut peneliti hal ini disebabkan oleh minimnya interaksi antara guru dan murid dalam pembelajaran sehingga dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung siswa terlihat kurang aktif yang mengakibatkan suasana kelas menjadi kurang kondusif. Dimana kegiatan yang berlangsung yaitu mendengarkan penjelasan guru, menyalin materi dan mengerjakan soal. Dari hal diatas terlihat bahwa

guru memerlukan interaksi edukatif dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya membangkitkan minat belajar siswa sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif.

Pada saat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) 2 peneliti melihat ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik, mereka sibuk dengan aktivitasnya masing-masing, sebagian siswa mendengarkan penjelasan guru dan juga ada yang asyik main sendiri. Menurut peneliti hal ini disebabkan oleh minimnya interaksi antara guru dan murid dalam pembelajaran sehingga dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung siswa terlihat kurang aktif yang mengakibatkan suasana kelas menjadi kurang kondusif. Dimana kegiatan yang berlangsung yaitu mendengarkan penjelasan guru, menyalin materi dan mengerjakan soal. Dari hal diatas terlihat bahwa guru memerlukan interaksi edukatif dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya membangkitkan minat belajar siswa sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif.

Hal tersebut ditemukan pada kelas IV A SD Muhammadiyah Bangkalan pada mata pelajaran matematika dilihat dari hasil belajar siswa pada saat ulangan harian maupun pada saat pelaksanaan ujian sekolah yang cukup rendah. Akibat dari minimnya interaksi edukatif maka, siswa kurang termotIV Asi pada pembelajaran tersebut sehingga menyebabkan merosotnya minat ssiwa teradap mata pelajaran matematika yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah khususnya pada bab bilangan cacah dari data hasil belajar matematika siswa kelas IV A SD Muhammadiyah Bangkalan pada bab bilangan cacah pada materi perkalian bilangan cacah.

Matematika merupakan pembelajaran yang sampai saat ini dianggap suatu mata pelajaran yang sulit bagi siswa, namun di satu sisi masyarakat menganggap matematika mempunyai banyak sisi positif karena merupakan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia karna implikasi dari mata pelajaran ini berguna dalam kehidupan sehari hari (Siregar & Restati 2017). Oleh karena itu hal ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan, melalui lembaga

pendidikan, kreatifitas, para pendidik menciptakan inovasi dalam pembelajaran matematika agar lebih mudah dan menyenangkan bagi siswa sehingga tidak lagi menjadi sebuah hal yang membosankan. Dengan demikian, guru harus terusberinovasi dan berkreasi mengembangkan strategi ataupun motode mengajarnya dalam upaya meningkatkan kemampuan matematika. Kreativitas siswa terletak pada pemahaman konsep matematika, pemahaman siswa yang baik juga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

(Handayani 2020) meneliti tentang pengaruh interaksi edukatif guru terhadap motIV Asi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi edukatif guru pada motIV Asi belajar siswa berada pada kategori sedang yakni 52%, yang artinya berpengaruh signifikan. Hasil penelitian tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdurrahman, HeruJuabdinSada, Saiful Bahri 2022) yang menunjukkan bahwa pengaruh interaksi edukatif terdapat pengaruh yang signifikan

pada hasil belajar pada mata pelajaran Agama Islam di kelas IV A.

Melihat adanya *outcome* yang positif dari berbagai jurnal mengenai mengenai interaksi edukatif, peneliti ingin melihat dampak dari penerapan interaksi edukatif pada mata pelajaran Matematika, khususnya pada materi tentang perkalian bilangan cacah sehingga peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Interaksi Edukatif terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SD Muhammadiyah Bangkalan”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2013). Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan-keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Penelitian kuantitatif dengan desain analitik merupakan jenis pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini, pada

penerapannya dilakukan dengan berbagai tahapan dan konsep yang tersusun dengan melakukan uji teori yang berfokus pada hubungan variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono 2013). Dalam pendekatan ini secara langsung mengikuti langkah-langkah yang diawali dengan penetapan tema atau masalah penelitian sesuai dengan objek penelitian, penentuan variabel yang telah diverifikasi atau dipilih sampai pada analisis data dan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian yang akan dicapai.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen yaitu *Pre-Eksperimental Designs* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design* dimana pada jenis ini menggunakan pretest yang dapat membandingkan dari keadaan sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Interaksi	O₁	X	O₂
Edukatif	Tes	Perlakuan	Tes
	Awal		Akhir

Lokasi penelitian ini di SD Muhammadiyah 1 Bangkalan yang tepatnya terletak di Jl.KH. Moh Cholil No. 31 Bangkalan, Demangan barat, kecamatan Bangkalan, kabupaten Bangkalan Provinsi Jawa Timur. SD Muhammadiyah 1 Bangkalan bersebelahan dengan Masjid At-Taqwa dan pondok pesantren Syaikhona Moh. Cholil. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Interaksi Edukatif Guru”. variabel terikat dalam penelitian ini adalah “minat dan hasil belajar siswa”. Dalam teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji paired

sample t-test menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS v2.10 for windows*.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pengujian paired sample t-test ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 21.0. Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dikatakan bahwa distribusi instrumen dinyatakan berpengaruh (Nabilla Afrasalma Pratama 2022). Berdasarkan hasil uji data diatas diperoleh deskripsi data pada tabel rata rata mean terdapat pretest hasil belajar 51,50 sedangkan data posttest 92,50 serta memperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa interaksi edukatif guru dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4 1 Hasil Uji Paired Sample T-Test Minat

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	21.75	20	6.008	1.343
posttest	34.75	20	4.723	1.056

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig.
--	--------------------	---	----	------

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				(2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 MINAT - MINAT	13.000	8.772	1.961	8.895	17.105	6.628	19	.000

Berdasarkan hasil uji data diatas diperoleh deskripsi data pada tabel rata rata mean terdapat pretest minat 21,75 sedangkan data posttest 34,75 serta memperoleh nilai

signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa interaksi edukatif guru dalam pembelajaran berpengaruh terhadap minat siswa.

Tabel 4 2 Hasil Uji Paired Sample T-Test Hasil Belajar

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre	51.50	20	8.127	1.817
post	92.50	20	7.864	1.758

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre-post	-41.000	12.937	2.893	-47.055	-34.945	-14.173	19	.000

Berdasarkan hasil uji data diatas diperoleh deskripsi data pada tabel rata rata mean terdapat pretest hasil belajar 51,50 sedangkan data posttest 92,50 serta memperoleh nilai

signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa interaksi edukatif guru dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Bangkalan terselesaikan, maka hasil yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Bangkalan dibuktikan dengan hasil nilai pretest minat siswa dengan nilai 21,75 sedangkan data posttest 34,75 serta memperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Kemudian dibuktikan dengan adanya peningkatan dengan nilai pretes dan postes pada hasil belajar siswa dengan perolehan pretest sebesar 5,05 sedangkan data posttest 9,10 serta memperoleh nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, HeruJuabdinSada, Saiful Bahri, Dewi Seftiyani. 2022. "Attractive : Innovative Education Journal." *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability* 4(1):1–12.
- I Putu Widyanto, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Manajemen*.
- Handayani, Puspita Dwi. 2020. "Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tembilahan." *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1(1):94–107. doi: 10.46963/asatiza.v1i1.61.
- Siregar & Restati. 2017. "Persepsi Siswa Pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan Pada Siswa Yang Menyenangi Game." *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia* 224–32.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.
- Zaki Al Fuad, and Zuraini. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang." *Jurnal Tunas Bangsa* 3(2):54.